

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN OLEH SUAMI
TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS
DI DESA NGRUKUH KABUPATEN KLATEN**

ABSTRAK

Nabila Luthfiah Sungkar, Norman Wijaya Gati,
S.Kep,Ns.,M.KepProgram Studi DIII Keperawatan,
Universitas ‘Aisyiyah Surakarta
*Email: nabilalutfiah05@gmail.com

Latar Belakang: Survei di Indonesia melaporkan bahwa 38% ibu berhenti memberikan ASI karena kurangnya produksi ASI. Pijat oksitosin merupakan salahsatu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Pijat oksitosin dilakukan untuk merangsang reflek oksitosin (pengeluaran ASI) atau refleks let down (Reflek aliran). **Tujuan:** tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin oleh suami terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di Desa Ngrukuh Kabupaten Klaten. **Metode:** Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Jenis penelitian menggunakan rancangan penelitian Studi Kasus. Sampel sebanyak 2 (dua) ibu nifas. Pengukuran kecukupan ASI pada tindakan pijat oksitosin dengan lama waktu pemberian intervensi dilakukan selama \pm 15 menit dan frekuensi pemberian terapi 1-2x sehari selama 14 hari. Analisis data dilakukan dengan melihat lembar observasi kecukupan ASI. **Hasil:** hasil penelitian tingkat produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin yaitu produksi ASI tidak mencakupi tanda kecukupan ASI dan setelah diberikan pijat oksitosin tingkat produksi ASI mencakupi tanda kecukupan ASI. **Kesimpulan:** Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat produksi ASI yang di alami ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan pijat oksitosin.

Kata kunci: Ibu Nifas, Produksi Asi & Pijat Oksitosin